

Eksistensi Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa

¹Fathul Hidayati, ²Sri Wahyuni, ³Gama Pratama

¹Program Studi Teknika, Akademi Maritim Cirebon

²Program Studi Teknika, Akademi Maritim Cirebon

³Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

e-mail: fathul.hidayati.fh@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, tanda baca, dan unsur serapan pada karya tulis mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten/Kota Cirebon. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten/ Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-interpretatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik baca dan catat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Setelah itu, hasil analisis kesalahan berbahasa tersebut diinterpretasikan untuk menunjukkan masa depan bahasa Indonesia. Bentuk kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya adalah kesalahan pemakaian huruf kapital, penulisan imbuhan dan kata depan, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kata serapan. Kesalahan pemakaian huruf kapital merupakan hal yang paling mendominasi. Masih banyak mahasiswa yang salah dalam menuliskan huruf awal pada judul, sub judul, dan lain sebagainya. Kesalahan penulisan imbuhan dan kata depan didominasi oleh kesalahan penulisan kata "di" sebagai kata depan. Kesalahan penggunaan tanda baca terdiri dari kesalahan penggunaan tanda titik, koma, dan strip. Sedangkan kesalahan penulisan kata serapan terjadi karena masih terbawa oleh penulisan bahasa aslinya sebelum diserap dalam bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan ketidakkonsistenan mahasiswa dalam berbahasa. Sebagian kasus menunjukkan bahwa sebenarnya mahasiswa tahu kaidah ejaan bahasa Indonesia yang benar tetapi mereka kurang teliti dan tak acuh dalam menuliskannya. Hal ini tentu bukan sesuatu yang positif, karena lambat laun akan merusak tatanan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, ejaan bahasa Indonesia, masa depan bahasa Indonesia.

Abstract

This study aimed to describe missed use of letters, punctuation, word writing and writing absorption elements in students' papers at several private universities in Cirebon Regency / City. The population for this study consisted of all students at several private universities in Cirebon Regency / City. This study uses a qualitative approach with a descriptive-interpretative method. The data collection technique in this study was reading and note-taking. The data collected is then analyzed and described. After that, the result has interpreted to show the future of the Indonesian language. Forms of error found in this study, including the use of script capitals, affixes and prepositions, the use of punctuation, and the use of borrowed words. The most dominant thing is errors in using capitals letter. Many students still poorly write the initial letters of the title, subtitle, and many others. Incorrect writing of the word "di" as a preposition has been the most dominant thing in writing affixes and prepositions. Punctuation errors consist of the incorrect use of periods, commas, and dashes. Errors in writing the loanwords occur because they are still carried away by the original writing in the native language before being absorbed by the Indonesian. This result shows the inconsistency of the

students in the language. Some cases show that students know the correct spelling rules in Indonesian but are less careful and indifferent in writing them. These certainly haven't been a positive thing, as sooner or later, it could hurt the use of Indonesian spelling.

Keywords: language errors, Indonesian spelling, the future of Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Bahasa tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari. Menurut Jamilah (2017) fungsi bahasa ada beberapa macam, di antaranya adalah sebagai alat komunikasi. Mahasiswa sebagai penulis karya ilmiah berupaya mengomunikasikan hasil pikirannya kepada pembaca. Untuk itu diperlukan sarana dalam melakukannya, yakni bahasa Indonesia ragam tulis, khususnya adalah ragam baku tulis. Dalam penggunaan ragam tulis biasanya tidak lepas dari pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa yang benar menurut kaidah pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menulis. Pemilihan kata berhubungan erat dengan kaidah mengarang, kaidah makna, kaidah sintaksis, serta kaidah hubungan sosial. Kaidah-kaidah ini saling mendukung sehingga tulisan menjadi lebih berstruktur, bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Namun pada kenyataannya, masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan.

Dalam hal ini, masih sering dijumpai beragam kesalahan yang dapat ditemukan dalam karya tulis mahasiswa beberapa perguruan tinggi swasta di Kabupaten/ Kota Cirebon. Hal ini menjadi salah satu pembuktian bahwa mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan bahasa terutama dalam hal ejaan dalam menulis karya tulis akademik. Padahal mahasiswa dituntut untuk menerapkan ejaan yang benar sesuai dengan kaidah PUEBI. Melalui kegiatan menulis karya tulis mahasiswa dilatih untuk terampil menerapkan aspek kebahasaan, seperti kosa kata, tata bahasa, ejaan, tata bunyi. Dalam kaitannya dengan aspek kebahasaan khususnya ejaan, mahasiswa dituntut untuk menerapkan ejaan yang benar dalam setiap penulisan.

Ejaan adalah kaidah penulisan huruf (kata atau kalimat) serta penggunaan tanda baca (Badan Bahasa Kemendikbud RI, 2018). Ejaan menurut Prihantini (2015:104) adalah keseluruhan peraturan mengenai bagaimana menggambarkan lambang-lambang bunyi ujaran dan bagaimana interelasi antara lambang-lambang tersebut. Senada dengan pendapat tersebut, Gantamitrekta (2016) mengatakan bahwa ejaan adalah kaidah-kaidah cara penggambaran bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ejaan merupakan kaidah atau aturan penulisan lambang bunyi yang berupa kata atau kalimat dan penggunaan tanda baca.

Kaidah ejaan yang digunakan dalam Bahasa Indonesia saat ini menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang diterbitkan pada tahun 2016. Ejaan Bahasa Indonesia adalah rangkaian aturan yang wajib digunakan dan ditaati dalam tulisan bahasa Indonesia resmi. PUEBI merupakan penyempurnaan

dari kaidah ejaan sebelumnya yakni Pedoman Umum Bahasa Indonesia yang disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah (Qhadafi, 2018). Ejaan yang disempurnakan terdiri dari pemakaian huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan (PUEBI: 2015).

Pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) ini terdiri atas empat bab, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan. Dalam bahasa tulis sering ditemukan kesalahan pemakaian ejaan. Penyebabnya antara lain penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, maupun faktor lingkungan penulis. Kesalahan ejaan termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Hal itu sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Suatu tulisan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan tulisan yang baik apabila banyak kesalahan ejaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kesalahan ejaan untuk mengetahui kesalahan ejaan pada karya tulis mahasiswa. Analisis kesalahan merupakan penelaahan, penilaian sesuatu yang salah atau menyimpang dari aturan (Tussolekha, 2019: 37). Dengan demikian, analisis Kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan telaah terhadap kesalahan dalam penggunaan atau pemakaian Bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa yang telah disusun oleh Pusat Pengembangan dan Perlindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa. Kesalahan dalam penerapan kaidah EBI, diantaranya a) kesalahan penulisan huruf kapital, b) kesalahan penulisan huruf miring, c) kesalahan penulisan lambang bilangan, dan d) kesalahan penulisan tanda baca (Nanik Setyawati, 2010: 155).

Jika tidak memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara tepat dan jelas. Kesalahan ejaan tersebut juga masih ditemukan pada karya tulis mahasiswa beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten/ Kota Cirebon. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam karya tulis mahasiswa. Dengan demikian, akan diketahui secara rinci bagaimana tingkat ejaan yang benar dalam karya tulis mahasiswa di Beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten/ Kota Cirebon.

Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan berbagai bidang yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Rosyidiana (2020) dengan judul "Eksistensi Kebakuan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa", dalam penelitiannya masih ditemukan kesalahan berbahasa oleh mahasiswa baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Senada dengan penelitian di atas, Gunawan dan Retnawati (2017), Ayudia, dkk (2016) dalam penelitiannya tentang analisis kesalahan ejaan juga menemukan kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis makalah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Dinanti, dkk (2019), Kustina (2018) dan Tussolekha (2019) yang menemukan hal yang serupa pada penelitiannya. Hal ini tentu dapat menjadi evaluasi bagi kita semua selaku pengguna bahasa untuk lebih memperhatikan ejaan yang kita gunakan dalam menulis.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan tanda baca, dan penulisan unsur serapan pada

karya tulis mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten/ Kota Cirebon. Penelitian ini penting dilakukan karena berdasarkan observasi di lapangan, masih ditemukan banyak kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini tentunya perlu dikaji untuk kemudian dicarikan solusi. Jika hal seperti ini dibiarkan terus-menerus bukan tidak mungkin penggunaan bahasa yang baik sesuai pedoman ejaan bahasa Indonesia akan semakin tergerus dan hilang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Boydan dan Taylor (Moleong, 2006: 4) pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dipilih karena masalah yang diteliti berupa data yang lebih tepat dijelaskan dengan kata-kata. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-interpretatif. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan mengambil data dari beberapa PTS di Kabupaten/ Kota Cirebon. Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian dilakukan dengan cara *purposive random sampling* yaitu menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2015: 368).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca. Teknik ini dilakukan dengan membaca secara berulang dan cermat karya tulis mahasiswa yang telah dipilih. Setelah itu dilakukan teknik catat. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Sudaryanto, 2015: 41). Setelah data penelitian terkumpul kemudian data dianalisis dan dideskripsikan. Setelah dideskripsikan, selanjutnya kesalahan yang telah ditemukan tersebut dibetulkan. Pembetulan ini bersifat parsial, yakni hanya pada bagian tertentu yang berkaitan dengan penelitian yaitu berupa ejaan yang dibatasi pada pemekian huruf kapital, kesalahan penulisan imbuhan dan kata depan, penggunaan tanda baca, serta penulisan kata serapan. Selanjutnya hasil analisis kesalahan berbahasa tersebut diinterpretasikan untuk menunjukkan masa depan bahasa Indonesia berdasarkan kesalahan-kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam karya tulis mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa analisis kesalahan karya ilmiah pada makalah mahasiswa beberapa perguruan tinggi di Cirebon. Jenis kesalahan ejaan yang akan dikaji diantaranya adalah pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan imbuhan dan kata depan, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata serapan. Dari hasil kajian ini nantinya akan diinterpretasikan pada eksistensi penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam karya tulis mahasiswa.

Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Salah satu kesalahan yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah kesalahan penulisan huruf kapital, yaitu terdapat 91 kesalahan. Beberapa kesalahan penulisan huruf kapital tersebut seperti yang tercantum dalam beberapa contoh di bawah ini.

Data 1

Kesalahan: *Makalah ini merupakan pengetahuan tentang Sejarah Maritim di Indonesia*

Kata yang digarisbawahi di atas tidak tepat karena huruf awal pada kata tersebut menggunakan huruf kapital. Seharusnya huruf awal pada kata yang digarisbawahi di atas tidak menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada ditengah kalimat. Selain itu, kata tersebut juga bukan merupakan judul maupun sub judul sehingga penulisannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Data 2

Kesalahan: *Dampak Limbah Masker Medis Bagi Lingkungan*

Kata yang diberi garis bawah di atas tidak tepat karena huruf awal pada kata tersebut menggunakan huruf kapital. Seharusnya huruf awal pada kata "Bagi" di atas tidak menggunakan huruf kapital karena kata "bagi" merupakan kata depan. Penulisan kata depan ditulis tidak dengan huruf kapital meskipun ditulis pada judul atau sub judul.

Data 3

Kesalahan: *Pencemaran Dalam Lingkungan Hidup*

Penulisan kata yang digarisbawahi di atas tidak tepat karena menggunakan huruf kapital pada awal huruf. Kata "Dalam" pada judul di atas tetap harus ditulis dengan huruf awal kecil karena kata "Dalam" ini merupakan kata depan. Penulisan yang benar pada judul di atas adalah "Pencemaran dalam Lingkungan Hidup".

Data 4

Kesalahan: *Barang Tambang seperti nikel, emas, perak, timah, tembaga dan biji besi juga jumlahnya sangat melimpah.*

Penulisan kata yang digarisbawahi di atas tidak tepat, seharusnya penulisan kata "Tambang" menggunakan huruf awal kecil. Hal itu dikarenakan kata "Tambang" di atas berada ditengah kalimat dan bukan berupa judul atau sub judul.

Data 5

Kesalahan: *Pengaruh Media Air Perendaman Terhadap Kecepatan Perkecambahan Tanaman Kacang Merah*

Penulisan kata yang diberi garis bawah di atas tidak tepat. Seharusnya penulisan kata "Terhadap" di tulis menggunakan huruf awal kecil meskipun ditulis pada judul, hal itu dikarenakan kata "Terhadap" merupakan kata depan. Penulisan judul di atas yang benar adalah "Pengaruh Media Air Perendaman terhadap Kecepatan Perkecambahan Tanaman Kacang Merah".

Data 6

Kesalahan: *Dampak ekonomi politik dan ilegal fishing*

Penulisan kata yang bergaris bawah di atas tidak tepat, kalimat di atas merupakan sub judul yang dituliskan pada halaman daftar isi. Seharusnya penulisan sub judul pada halaman daftar isi menggunakan huruf awal kapital pada setiap katanya kecuali pada kata penghubung "dan" yang terdapat pada sub judul tersebut tetap ditulis dengan huruf kecil. Jadi, penulisan sub judul di atas yang benar adalah "Dampak Ekonomi Politik dan *Ilegal Fishing*".

Kesalahan Penulisan Imbuhan dan Kata Depan

Data 1

Kesalahan: *... kurang diperhatikannya masyarakat didaerah pesisir ...*

Penulisan kata "di" pada kata yang digarisbawahi di atas tidak tepat. Kata "di" pada kata tersebut disandingkan dengan kata yang menunjukkan tempat, sehingga kata "di" tersebut seharusnya berfungsi sebagai kata depan yang utuh dan berdiri sendiri. Sedangkan kata "di" pada kata "diperhatikannya" merupakan kata imbuhan atau prefiks yang diikuti kata kerja sehingga penulisannya tetap disambung dengan kata yang mengikutinya. Jadi, penulisan kata "di" pada kalimat di atas yang benar adalah "...kurang diperhatikannya masyarakat di daerah pesisir...".

Data 2

Kesalahan: ... *jika dikalikan dengan jumlah penduduk diIndonesia* ...

Penulisan kata "di" pada kata "dikalikan" di atas sudah tepat karena kata "di" tersebut berfungsi sebagai kata imbuhan yang disandingkan dengan kata kerja sehingga penulisannya digandeng. Sedangkan "di" pada kata yang diberi garis bawah pada kalimat di atas tidak tepat, karena kata "di" tersebut diikuti dengan kata yang menunjukkan tempat, sehingga kata "di" tersebut berfungsi sebagai kata depan. Sesuai fungsinya sebagai kata depan, maka "di" pada kalimat yang digarisbawahi di atas seharusnya di tulis secara terpisah. Jadi penulisan yang benar adalah "..... jika dikalikan dengan jumlah penduduk di Indonesia,".

Data 3

Kesalahan: Didalam komponen abiotik adalah udara, air, cahaya matahari, tanah, suhu, dan lainnya.

Penulisan kata yang digarisbawahi di atas tidak tepat. Kata "di" pada kata di atas diikuti dengan kata yang menunjukkan tempat, sehingga penulisannya dipisah karena "di" tersebut merupakan kata depan. Jadi, penulisan kalimat di atas yang benar adalah "Di dalam komponen abiotik adalah udara, air, cahaya matahari, tanah, suhu, dan lainnya."

Data 4

Kesalahan: ... *kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara* ...

Pada potongan kalimat di atas terdapat dua kata "di" dengan fungsi yang berbeda. Kata "di" yang digarisbawahi pada potongan kalimat di atas merupakan kata depan, karena kata "di" diikuti dengan kata yang menunjukkan tempat. Penulisan "di" pada kata di atas seharusnya dipisah. Sedangkan penulisan di pada kata "dikuasai" memiliki fungsi sebagai kata imbuhan, sehingga penulisannya memang digabung dengan kata yang mengikutinya.

Data 5

Kesalahan: *Protein yang terkandung didalam kacang merah* ...

Penulisan kata "di" pada potongan kalimat di atas tidak tepat. Pada kata yang digarisbawahi tersebut, kata "di" menunjukkan fungsinya sebagai kata depan yang diikuti oleh kata yang menunjukkan tempat. Kata "di" pada kalimat di atas dapat berdiri sendiri, sehingga penulisan yang benar adalah dipisah.

Data 6

Kesalahan: Dilaut Natuna Utara, ...

Penulisan kata yang bergarisbawah di atas tidak tepat. Hal ini disebabkan oleh penulisan kata "di" yang diikuti kata yang menunjukkan tempat seharusnya tidak digabung, melainkan dipisah. Jadi, penulisan kata "di" pada potongan kalimat di atas yang benar adalah "Di laut Natuna Utara, ...".

Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan hasil analisis diperoleh 49 kesalahan tanda baca, diantaranya adalah tanda baca titik, koma, dan tanda strip. Berikut ini adalah beberapa contoh kesalahan tanda baca pada makalah-makalah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Data 1

Kesalahan: *...seperti bidang pertanian, industri, perhubungan politik dan sebagainya.*

Pada penulisan potongan kalimat di atas, terdapat kesalahan penulisan tanda baca, yaitu setelah kata "politik" seharusnya terdapat tanda koma sebelum kata "dan".

Data 2

Kesalahan: *Memperoleh jalan keluar terbaik dalam menjaga kelestarian lingkungan, dan kesehatan, khususnya menekan laju penyebaran virus ...*

Kata yang bergaris bawah di atas menunjukkan adanya kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yaitu setelah kata "lingkungan" seharusnya tidak perlu tanda koma karena kata "dan" hanya menghubungkan dua hal.

Penulisan Kata Serapan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini terdapat 17 kesalahan penulisan kata serapan. Kesalahan-kesalahan tersebut diantaranya seperti contoh di bawah ini.

Data 1

Kesalahan: *Melakukan desinfektan terhadap masker ...*

Kata bergaris bawah di atas merupakan kata serapan. Namun, penulisan kata serapan di atas tidak tepat. Menurut KBBI penulisan yang benar adalah "disinfektan" bukan "desinfektan".

Data 2

Kesalahan: *Hal ini diakibatkan oleh paradikma pembangunan yang lebih*

Kata "paradikma" di atas merupakan contoh penulisan kata serapan yang tidak tepat. Penulisan kata bergarisbawah di atas yang benar adalah "paradigma". Paradigma berasal dari bahasa latin yang berarti suatu model atau pola.

Eksistensi Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa yang telah dilakukan sebelumnya, dapat direfleksikan eksistensi bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. Kesalahan-kesalahan berbahasa yang ditemukan banyak yang merupakan kesalahan kecil. Misalnya, kesalahan penulisan spasi setelah penggunaan tanda baca titik. Meskipun demikian, kesalahan-kesalahan lain juga turut mendominasi dalam karya tulis mahasiswa ini. Diantaranya adalah kesalahan penggunaan huruf kapital yang sangat mendominasi, misalnya dalam penulisan sub judul ada yang tidak menggunakan huruf awal kapital. Namun, pada tulisan lain mahasiswa juga tidak melakukan kesalahan dalam penulisan huruf kapital pada kasus yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya mahasiswa tahu kaidah ejaan bahasa Indonesia yang benar tetapi mereka kurang teliti dan tak acuh dalam menuliskannya. Atau kemungkinan lainnya adalah mereka memang benar-benar tidak paham bagaimana penulisan yang benar. Hal ini tentu bukan sesuatu yang positif, karena lambat laun akan merusak tatanan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis data ditemukan kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada karya tulis mahasiswa. Bentuk kesalahan yang ditemukan diantaranya adalah kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan imbuhan dan kata depan, kesalahan penggunaan tanda baca, dan penggunaan kata serapan. Kesalahan pemakaian huruf kapital merupakan hal yang paling mendominasi karena terdapat 91 kesalahan. Masih banyak mahasiswa yang salah dalam menuliskan huruf awal pada judul maupun sub judul dan masih banyak lainnya. Pada kesalahan penulisan imbuhan dan kata depan paling banyak didominasi oleh kesalahan penulisan kata "di" sebagai kata depan. Lain halnya dengan kesalahan penggunaan tanda baca yang terdiri dari kesalahan penggunaan titik sebanyak 21, penggunaan tanda koma sebanyak 23, dan kesalahan penggunaan tanda strip sebanyak 5. Sedangkan pada penulisan kata serapan terdapat 17 kesalahan penulisan yang masih terbawa oleh penulisan bahasa aslinya sebelum diserap dalam bahasa Indonesia.

Sikap mahasiswa yang demikian ini tidak untuk dipertahankan karena merupakan hal yang negatif. Pada sebagian kasus ini menunjukkan bahwa sebenarnya mahasiswa mengetahui kesalahannya namun tetap tak acuh dan menganggap hal ini merupakan sesuatu yang sepele. Jika hal ini diteruskan maka lambat laun penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar akan memudar dan tergantikan dengan bahasa yang tak beraturan.

SARAN

Berdasarkan temuan empiris dalam penelitian, maka perlu diajukan saran-saran sebagai berikut: *pertama*, bagi mahasiswa yang akan menulis atau menyusun karya ilmiah untuk dapat memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. *Kedua*, melihat masih banyaknya ditemukan kesalahan dalam penulisan dan penggunaan ejaan, dosen hendaknya bisa memberikan perhatian khusus terhadap tulisan mahasiswa dan dapat memberikan pelatihan menulis kepada mahasiswa yang sesuai dengan pedoman ejaan bahasa Indonesia. *Ketiga*, penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut pada bidang-bidang yang lain untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, Edi S., & Budhi W. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP. *Jurnal BASASTRA*. Vol. 4(1), 34 - 49.
- Badan Bahasa Kemendikbud RI. (2018). *KBBI Daring Versi V*. Dipetik 27 Oktober, 2020, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Dinanti, Netty Fitria, Prasetyo, & Padi Utomo. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*. Vol. 3(2), 191-202.
- Gunawan, Heri I., & Saptina, Retnawati. (2017). Analisis Kesalahan Ejaan pada Makalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*. Vol. 2(2), 1-7.
- Kustina, Rika. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*. Vol. 6(1), 95-102.

- Puspita, Ayunda Riska dan Hafidz Rosyidiana. (2020). Eksistensi Kebakuan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa. *Belajar Bahasa Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5 (2), 161-174.
- Qadhafi, M.,R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol. 3(4). ISSN 2302-2043.
- Tussolekha, Rohmah. (2019). Kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 20(1), 35-43.
- Depdiknas. (2015). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrana Widya.
- Gantametrika dkk. (2016). *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo:Genta Smart Publisher.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Prihantini, Ainia. (2015). *Master Bahasa Indonesia; Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka.
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. (2015). *Metodologi dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian Tindakan, penelitian evaluasi*. Bandung : Alfabeta